

MATA KULIAH ETIKA BISNIS

[KODE/SKS : IT023270/ 2 SKS]

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

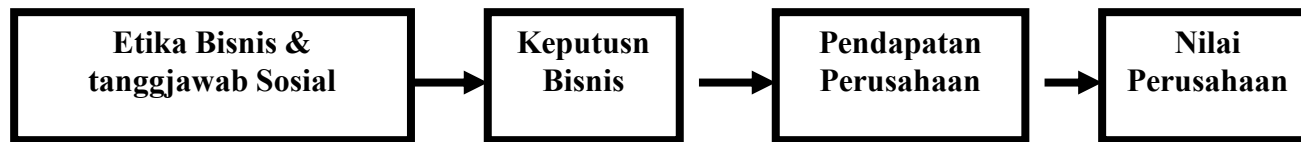
ETIKA BISNIS & TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Etika Bisnis :

- Suatu rangkaian prinsip yang harus diikuti apabila menjalankan bisnis

Tanggung Jawab Sosial :

- Suatu pengakuan dari perusahaan bahwa keputusan bisnis dapat mempengaruhi masyarakat (komunitas dan lingkungannya) dan secara luas meliputi tanggung jawab perusahaan terhadap pelanggan, karyawan dan Kreditor



Keputusan yang tidak etis biasanya timbul jika pengambilan keputusan hanya untuk menguntungkan diri sendiri dari pada pemegang kepentingan (karyawan, pemegang saham, lingkungan)

Praktek bisnis yang tidak etis dapat berpengaruh tidak baik terhadap nilai perusahaan.

A. Tanggung Jawab kepada Pelanggan

Tanggung Jawab kepada Pelanggan jauh lebih luas dari pada hanya menyediakan barang atau jasa. Perusahaan mempunyai tanggung jawab ketika memproduksi dan menjual produk.

Dalam praktek tanggung jawab ydm meliputi :

Tanggung Jawab Produksi :

Produk harus diproduksi dengan keyakinan menjaga keselamatan pelanggan. Label peringatan harus ada guna mencegah kecelakaan karena salah dalam penggunaan dan adanya efek samping

Tanggung Jawab Penjualan :

Perusahaan tidak melakukan strategi penjualan yang terlalu agresive atau iklan yang menyesatkan. Perlu survey kepuasan pelanggan, dimana ybs diperlakukan sebagaimana mestinya.

Cara Menjamin Tanggung Jawab Sosial Kepada Pelanggan

Dapat di lakukan dengan tahapan sbb. :

1. Ciptakan Kode Etik

- Berisi serangkaian petunjuk untuk kualitas produk, sekaligus sebagai petunjuk bagaimana karyawan, pelanggan dan pemilik seharusnya dipelihara

2. Memantau Semua Keluhan

- Hubungi pelanggan apabila mereka mempunyai keluhan mengenai kualitas produk atau lainnya.
- Cari sumber keluhan dan yakinkan bahwa problem tersebut tidak akan timbul lagi.

3.Umpun Balik Pelanggan

Meminta pelanggan untuk memberi umpun balik atas barang/jasa yang mereka beli walaupun selama ini tidak ada keluhan a.l dengan mengirim kuesioner.

Cara Konsumerisme Menjamin Tanggung Jawab Terhadap Pelanggan

Tanggung jawab kepada pelanggan didorong juga oleh sekelompok konsumen tertentu. Konsumerisme mewakili permintaan kolektif pelanggan dimana bisnis memenuhi kebutuhan mereka.

Cara Pemerintah Menjamin Tanggung Jawab Terhadap Pelanggan

Pemerintah cenderung menjamin tanggung jawab kepada pelanggan dengan berbagai hukum atas keamanan produk, iklan dan kompetisi industri, yaitu melalui :

P.P Tentang Keamanan Produk

Pemerintah melindungi konsumen dengan memberikan peraturan atas beberapa produk perusahaan

P.P Tentang Periklanan

Pemerintah menciptakan hukum yang melarang iklan yang menyesatkan

P.P Tentang Kompetisi Industri

Pemerintah mempromosikan persaingan diseluruh industri, karena persaingan dapat menghindari penggunaan taktik penjualan yang menyesatkan serta praktek monopoli.

B. Tanggung Jawab kepada Karyawan

a. Rasa Aman para Karyawan

- Meyakinkan a.l tempat kerja adalah aman bagi karyawan dengan selalu mengecek peralatan kerja supaya selalu dalam kondisi layak dan tidak berbahaya.

b. Perlakuan layak oleh karyawan lain

- Perusahaan bertanggung jawab untuk meyakinkan bahwa para karyawan diperlakukan layak oleh karyawan lain. Issue yang timbul biasanya masalah diversitas (kelainan, perbedaan) karyawan dan pelecehan seksual

c. Kesempatan yang sama

- Karyawan yang melamar untuk suatu posisi tidak seharusnya ditolak karena diskriminasi masalah sara

Cara Perusahaan Meyakinkan Tanggung Jawab Kepada Karyawan

- Untuk meyakinkan bahwa karyawan menerima perlakuan yang layak, beberapa perusahaan menciptakan prosedur keluhan untuk karyawan yang merasa bahwa mereka tidak diberi kesempatan yang sama. Keluhan ditangani oleh seseorang atau departemen/bagian/seksi yang ditunjuk perusahaan. Adanya masukan ydm. perusahaan berusaha memecahkan dan memperbaiki prosedurnya untuk menghindari keluhan karyawan selanjutnya

Konflik Dengan Pemberhentian Karyawan

- Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) mungkin berguna untuk mengurangi biaya yang sangat substansial dan memuaskan pemegang saham, disamping itu supaya perusahaan bertahan hidup. Ini mungkin cara terbaik bagi perusahaan, tetapi tidak bagi karyawan.
- Solusi terbaik adalah dengan menyalurkan karyawan yang di PHK pada pekerjaan lain dalam perusahaan atau group perusahaan

C. Tanggung Jawab Kepada Pemegang Saham

Perusahaan bertanggung jawab untuk memuaskan pemilik (pemegang saham)

Cara Perusahaan Meyakinkan Tanggung Jawab

- Manajer perusahaan memonitor keputusan perusahaan untuk meyakinkan bahwa mereka membuatnya untuk kepentingan pemilik.
- Gaji karyawan dikaitkan dengan kinerja perusahaan, dalam hal ini karyawan tinggal memfokuskan pada memaksimalkan nilai perusahaan

Cara Pemegang Saham Meyakinkan Tangung Jawab :

- Pemegang saham aktif dalam mempengaruhi kebijakan manajemen perusahaan, terlebih ketika mereka tidak puas dengan gaji para eksekutif perusahaan atau kebijakan lain. Pemegang saham yang sangat aktif umumnya investor institusi yang memiliki sejumlah besar saham. Mereka akan meminta pertanggungjawaban eksekutif perusahaan atas ketidakpuasannya

Konflik dengan Kompensasi Eksekutif yang berlebihan

- Salah satu perhatian utama pemegang saham adalah gaji yang diberikan kepada para eksekutif perusahaan (CEO) dan eksekutif lainnya. Isu ini timbul manakala perusahaan membayar gaji tinggi kepada para eksekutif, dilain pihak imbalan yang diterima oleh para pemegang atas investasinya tidak memuaskan.

D. TANGGUNG JAWAB KEPADA KREDITOR

- Jika perusahaan mengalami masalah keuangan dan tidak dapat memenuhi kewajibannya, harus memberi tahu para kreditor. Biasanya kreditor bersedia memperpanjang jatuh tempo pembayaran serta memberi advis dalam mengatasi masalah keuangan

E. TANGGUNG JAWAB PADA LINGKUNGAN

- Proses produksi yang digunakan perusahaan juga produksi yang dihasilkan dapat mencemari atau merusak lingkungan misalnya polusi udara (CO₂) yang berbahaya bagi masyarakat dan polusi tanah akibat sampah/limbah beracun yang mengakibatkan tanah tidak atraktif dan tidak berguna untuk keperluan lain seperti pertanian

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi polusi

- ◆ Perusahaan membatasi jumlah CO₂ yang disebabkan oleh proses produksi a.l dengan mendesain peralatan produksi dan produknya.
- ◆ Merevisi proses produksi dan pengemasan untuk mengurangi jumlah sampah/limbah
- ◆ Menyimpan sampah meracun dan mengirimkannya ketempat pembuangan sampah khusus
- ◆ Mendaur ulang plastik dan membatasi pemakaian material yang akan menjadi sampah yang solid
- ◆ Perusahaan harus memiliki program lingkungan yang dirancang untuk mengurangi kerusakan lingkungan

Konflik dengan Tanggung Jawab Lingkungan

- Walaupun perusahaan setuju bahwa lingkungan yang bersih diperlukan, namun masalahnya seberapa besar tanggung jawab yang harus mereka pikul untuk memelihara dan memperbaiki lingkungan.
- Hal ini menyangkut masalah biaya, karena pengeluaran dana yang begitu besar untuk lingkungan akan berakibat pada keuntungan perusahaan, yang pada gilirannya berdampak pada kepentingan para pemegang saham maupun para investor.

F. Tanggung Jawab Kepada Komunitas

- Apabila perusahaan membangun suatu basis komunitas, mereka menjadi bagian dari komunitas. Perusahaan menunjukkan kepedulian-nya kepada komunitas dengan mensponsori event lokal atau memberi donasi kepada kelompok sosial lokal. Misal suatu bank memberi kredit lunak kepada masyarakat sekitarnya yang berpenghasilan rendah dan kepada komunitas minoritas. Atau beberapa perusahaan besar memberi donasi kepada universitas terkemuka

Konflik dengan Memaksimalkan Tanggung Jawab Sosial

- Kebijakan perusahaan yang memaksimalkan tanggung jawab sosial dapat menimbulkan konflik dengan memaksimalkan nilai perusahaan.
- Biaya yang dikeluarkan untuk mencapai tujuan akan dibebankan kepada pelanggan. Jadi kecenderungan memaksimalkan tanggung jawab sosial terhadap komunitas akan mengurangi kemampuan perusahaan menyediakan produk dengan harga wajar kepada konsumen.
- Hendaknya dukungan sosial tidak hanya menolong masyarakat tetapi dapat juga menjadi alat pemasaran bagi perusahaan.

Tanggung Jawab Bisnis dalam Lingkungan Internasional

- Apabila perusahaan bersaing dalam lingkungan bisnis internasional, mereka harus tanggap akan perbedaan budaya. Misalnya perusahaan di beberapa negara tidak semua berpandangan bahwa memberi imbalan kepada pelanggan atau pemasok besar sebagai tidak etis.
- Perusahaan cenderung menyesuaikan dengan etika dan tanggung jawab bisnis dalam kerangka internasional, sehingga mereka dapat membangun reputasi global untuk menjalankan roda bisnis dengan cara yang etis.

G. Biaya Untuk Memenuhi Tanggung Jawab Sosial

Kemungkinan biaya yang timbul sebagai akibat tanggung jawab sosial kepada :

- 1. Pelanggan**, adalah : Menciptakan program menerima dan memecahkan keluhan, Melakukan survey untuk mengetahui - hui kepuasan pelanggan, Gugatan hukum oleh pelanggan
- 2. Karyawan**, adalah : Menciptakan program menerima dan memecahkan keluhan, Melakukan survey untuk mengetahui -hui kepuasan karyawan, Gugatan hukum oleh karyawan karena diskriminasi atau tuduhan tanpa bukti
- 3. Pemegang Saham**, adalah : Mengumumkan Informasi Keuangan secara periodik, Gugatan hukum atas tuduhan bahwa manajer perusahaan tidak memenuhi tanggung jawabnya kepada para pemegang saham
- 4. Lingkungan**, adalah: Memenuhi regulasi pemerintah akan lingkungan, Memenuhi janji akan petunjuk lingkungan yang dibuat perusahaan

Tugas

Studi Kasus:

- a. "*Strategic Listing*", Ketika Emiten Hanya Ingin Memanipulasi Pasar
- b. Adam Smith dan Pelajaran Berharga dari Skandal Keuangan di AS

1. Latar Belakang Masalah

2. Analisis Masalah

a. Apakah permasalahan legal yang ada dalam kasus ini, dan apakah persoalan moralnya?

b. Bagaimanakah perbedaan kedua masalah itu dan bagaimanakah hubungannya ?

c. Identifikasikan dan bedakanlah persoalan sistemik, korporat, dan individual yang ada dalam kasus ini

3. Kesimpulan

4. Saran Etika Bisnis